

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Balai Taman Nasional Tesso Nilo

Taman Nasional Tesso Nilo merupakan kawasan pelestarian alam yang ditunjuk untuk melindungi ekosistem esensial dataran rendah beserta segala keanekaragaman hayati di dalamnya. Kawasan Taman Nasional Tesso Nilo secara administratif terletak di dua kabupaten yakni Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau. Sedangkan secara geografis antara $00^{\circ}.08'.08''$ - $00^{\circ}.20'.45''$ Lintang Selatan dan $101^{\circ}.51'.51''$ - $102^{\circ}.03'.18''$ Bujur Timur. Luas kawasan Taman Nasional Tesso Nilo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor : SK.6588/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Tesso Nilo seluas 81.793 Ha di Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hulu.

Taman Nasional Tesso Nilo adalah bagian dari kawasan hutan produksi terbesar kelompok Hutan Tesso Nilo dan merupakan salah satu hutan hujan tropis dataran rendah yang tersisa di pulau Sumatera yang terletak dalam bentang alam Riau daratan. Nama Tesso Nilo Berasal Kata Tesso dan Nilo adalah nama dua buah sungai membelah di wilayah itu dan sejak zaman dahulu sampai sekarang masih menjadi sasaran transportasi vital. Bagi masyarakat lokal Tesso Nilo merupakan kawasan perlindungan dan pengelolaan hutan dalam kacamata tradisi melayu. Tesso Nilo juga dipandang sebagai kepanjangan tangan dari tradisi melayu yang memandang alam dan masyarakat adalah bagian dalam kehidupannya. Beberapa tradisi masyarakat sungai melayu, tradisi mengambil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan dan madu, merupakan tradisi unik yang tak lepas dari keberadaan huta Tesso Nilo.²⁰

B. Visi dan Misi Balai Taman Nasional Tesso Nilo

Dalam suatu organisasi tentulah ada tujuan yang harus dicapai dalam hal pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa dikatakan bahwa visi dan misi. Adapun visi dan misi balai taman nasional tesso nilo dapat dilihat dibawah ini.

1. Visi

Mewujudkan Kawasan Taman Nasional Tesso Nilo yang aman dan mantap sebagai Pusat Konservasi Gajah Sumatera yang Memberikan Manfaat Optimal Bagi Kesejahteraan Masyarakat.

2. Misi

- a. Meningkatkan efektifitas pengelolaan Balai Taman Nasional Tesso Nilo
- b. Mewujudkan pengelolaan Balai Taman Nasional Tesso Nilo yang seimbang antara kepentingan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- c. Meningkatkan perlindungan kawasan Balai Taman Nasional Tesso Nilo dari berbagai tekanan dan gangguan melalui kegiatan-kegiatan preventif, preentif dan represif (penegakan hukum) serta melalui pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan

²⁰[http://www. The Office Website of Taman Nasional Tesso Nilo](http://www.TheOfficeWebsiteofTamanNasionalTessoNilo.com), tesso nilo ecotour.com, diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 21:29 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

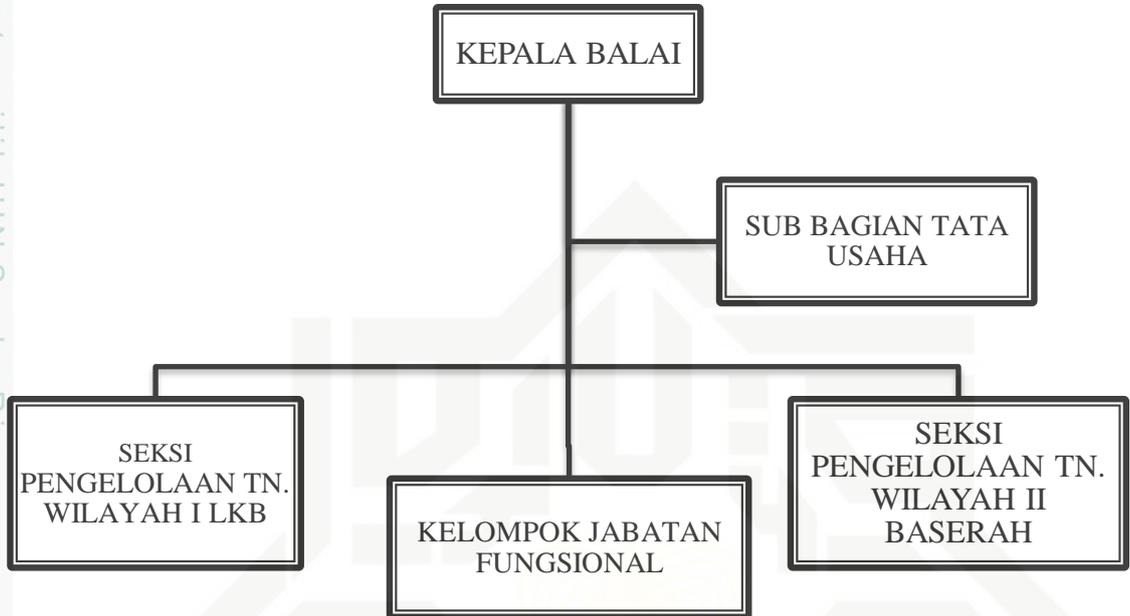
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat sekitar kawasan dan para pihak dalam pengelolaan Balai Taman Nasional Tesso Nilo melalui kerjasama kemitraan dan atau kolaborasi
- e. Meningkatkan manfaat Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam pemberdayaan/peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kegiatan wisata alam (ekowisata) dan pemanfaatan jasa lingkungan Mewujudkan Balai Taman Nasional Tesso Nilo sebagai Pusat Konservasi Gajah (PKG) yang mampu menciptakan dan / atau meningkatkan hubungan (ko-eksistensi) yang harmonis antara gajah dan manusia di sekitar kawasan serta dapat menjamin kelestarian Gajah Sumatera dalam jangka panjang.
- f. Meningkatkan kualitas SDM pengelola dan mewujudkan jumlah sarana dan prasarana pengelolaan yang memadai²¹

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Taman Nasional Tesso Nilo telah ditetapkan dalam Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.7 / Menlhk / Setjen / OTL.0 / 1 /2016 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis taman nasional. Terdiri dari kepala balai, sub bagian tata usaha, seksi pengelolaan taman nasional wilayah I lubuk kembang bunga (LKB), seksi pengelolaan wilayah II baserah, kelompok jabatan fungsional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dan tabel dibawah ini.

²¹Statistik Balai Taman Nasional Teso Nilo, Pangkalan Kerinci, 2016

Bagan 1. Struktur Organisasi



Sumber Data : Kantor Balai Taman Nasional Tesso Nilo

Keadaan sumberdaya manusia Balai Taman Nasional Tesso Nilo sampai

dengan saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Sumber Daya Manusia Balai Taman Nasional Tesso Nilo menurut Kelas Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Orang	Keterangan
1	Kepala Balai	1	
2	Kepala Sub bagian Tata Usaha	1	
3	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional	2	Ka. SPTN Wil. 1 Lubuk Kembang Bunga : 1 Ka.SPTN Wilayah II Baserah : 1
4	Fungsional	30	Polhut : 12 Calon Polhut : 4 = 16 PEH : 9 Karya Siswa : 1 = 10 Penyuluh : 2 Calon Penyuluh : 2 = 4
5	Non Struktural	9	
6	Pegawai upah bulanan	20	
Total (Orang)		63	

Sumber Data : Kantor Balai Taman Nasional Tesso Nilo